

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BAKRIE
NOMOR: 088-BD/SK/UB/R/VII.2012

TENTANG

**RENCANA OPERASIONAL UNIVERSITAS BAKRIE
PERIODE 2012-2016**

REKTOR UNIVERSITAS BAKRIE,

Menimbang:

- a. bahwa Universitas Bakrie pada sebelumnya telah menetapkan Rencana Strategis periode 2012-2016, sehingga perlu disusun dan ditetapkan Rencana Operasional sebagai penjabaran untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat riil;
- b. bahwa penyusunan Rencana Operasional Universitas Bakrie periode 2012-2016 telah selesai, sehingga perlu ditetapkan melalui Keputusan Rektor;
- c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Bakrie tentang Rencana Operasional Universitas Bakrie Periode 2012-2016.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 102/D/O/2009 tertanggal 16 Juli 2009 dan No. 181/D/O/2009 tertanggal 29 Oktober 2009, tentang pemberian izin penyelenggaraan beberapa program studi dan perubahan bentuk dari STIE Bakrie School of Management menjadi Universitas Bakrie;
6. Ketentuan Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Bisnis Indonesia yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, SH pada tanggal 27 Juli 2005 dengan Akte Nomor: 9;
7. Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Pendidikan Bisnis Indonesia yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, SH pada tanggal 9 Mei 2008 dengan Akte Nomor 10, dimana dalam Akte tersebut nama Yayasan Pendidikan Bisnis Indonesia disetujui perubahannya menjadi Yayasan Pendidikan Bakrie;
8. Statuta Universitas Bakrie 2012.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pertama : Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016, sebagaimana Terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Surat Keputusan Rektor ini.

- Kedua : Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional Universitas Bakrie.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 23 Juli 2012

UNIVERSITAS BAKRIE



Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D.
Rektor



**RENCANA OPERASIONAL
TAHUN 2012 – 2016
UNIVERSITAS BAKRIE**

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) Universitas Bakrie periode 2012-2016. Penyusunan Rencana Operasional ini didasarkan atas hasil Rencana Strategis 2012-2016 dan Rapat Kerja Universitas Bakrie 2011.

Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bakrie yang telah disahkan oleh Rektor Universitas Bakrie. Rencana Operasional ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2016. Rencana Operasional ini disusun untuk dapat dipergunakan sampai akhir 2016 dengan dilengkapi strategi pencapaian pada setiap tahunnya.

Rencana Operasional Universitas Bakrie ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Bakrie, maka sebagian dari program di dalam Rencana Operasional ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal, sebagian, atau seluruhnya yang belum tercapai selama kurun waktu yang lalu, dimana kondisi tersebut merupakan acuan dalam penetapan program sampai 2016. Penyusunan program di dalam Rencana Operasional ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Universitas Bakrie dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dengan tersusunnya Rencana Operasional Universitas Bakrie ini, maka arah pengembangan Universitas dan semua unit kerja yang bernaung di bawahnya menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan Rencana Operasional Universitas Bakrie ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran Universitas Bakrie dalam pembangunan Bangsa dan Negara.

Jakarta, 23 Juli 2012
Rektor

Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D.

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Tabel	3
BAB 1. PENDAHULUAN	4
1.1 Visi Universitas Bakrie	4
1.2 Misi Universitas Bakrie	4
1.3 Tujuan Universitas Bakrie	4
1.4 Tata Nilai Universitas Bakrie.....	5
1.5 Tujuan dan Manfaat	6
1.6 Landasan Hukum	6
BAB 2. ISU-ISU STRATEGIS UNIVERSITAS BAKRIE.....	7
2.1. Pasar Tenaga Kerja Terdidik	7
2.2. Persaingan pada Perguruan Tinggi	7
2.3. Perhatian Pemerintah pada PTS.....	7
BAB 3. RENCANA OPERASIONAL 2012-2016	8
3.1. Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	8
3.2 Komponen B: Tata Pamong.....	10
3.3 Komponen C: Bidang Kemahasiswaan	12
3.4 Komponen D: Sumberdaya Manusia	14
3.5. Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	16
3.6. Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.....	18
3.7. Komponen G: Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama.....	20
BAB 4. PENUTUP.....	22

Daftar Tabel

Tabel 3.1:	Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	9
Tabel 3.2:	Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan.....	11
Tabel 3.3:	Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan.....	13
Tabel 3.4:	Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia – Dosen.....	15
Tabel 3.5:	Rencana Operasional Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	17
Tabel 3.6:	Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.....	19
Tabel 3.7:	Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama.....	21

BAB 1. PENDAHULUAN

Universitas Bakrie berawal dari STIE Bakrie School of Management (BSM) di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bakrie (YPB). Dengan dilandasi niat luhur pendiri yayasan untuk aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, maka pada bulan Juli 2009 Yayasan Pendidikan Bakrie (YPB) menetapkan pendirian Universitas Bakrie (UB) menggantikan status BSM yang semula STIE menjadi Universitas dengan tambahan program studi baru berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 102/D/O/2009. Pada tanggal 9 Agustus 2010, Universitas Bakrie diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

1.1 Visi Universitas Bakrie

Menjadi universitas unggulan bersemangat *technopreneurship* dan berwawasan global, yang mampu menghasilkan karya dan lulusan berkualitas, berintegritas dan bersemangat kemandirian yang inovatif-kreatif didukung penguasaan teknologi yang baik.

1.2 Misi Universitas Bakrie

1. Memberikan kontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi terpadu di bidang yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan harkat peserta didik menjadi lulusan yang berkualitas, berintegritas dan bersemangat kemandirian yang inovatif-kreatif didukung penguasaan teknologi yang baik.
3. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, memenuhi prinsip-prinsip etika, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam mengatasi permasalahannya.
4. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan sosial kepada masyarakat yang berkualitas, memenuhi prinsip-prinsip etika, dan memberikan kontribusi manfaat positif bagi masyarakat dalam mengatasi permasalahannya.
5. Mengembangkan berbagai kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi institusional dalam rangka upaya memberikan kontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat.

1.3 Tujuan Universitas Bakrie

1. Terbangunnya institusi dengan kapasitas dan kompetensi yang tinggi berkualitas internasional, disertai tumbuhnya karakter integritas institusional yang kuat untuk lestarinya semangat memberikan kontribusi pada pemberdayaan masyarakat.
2. Keterjaminan layanan institusional yang berkualitas dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pelayanan sosial kepada masyarakat.

3. Keberhasilan institusi menghasilkan lulusan berkualitas yang memenuhi harapan masyarakat, integritasnya terpuji, dan mampu memperluas kontribusinya bagi perkembangan masyarakat modern.
4. Keberhasilan institusi menghasilkan karya penelitian berkualitas yang terbukti bisa memberi kontribusi pada perkembangan masyarakat modern.
5. Keberhasilan institusi menghasilkan kegiatan pelayanan sosial berkualitas yang dibutuhkan masyarakat, dan terbukti dapat memberi kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat di dunia modern.

1.4 Tata Nilai Universitas Bakrie

1. Pancasila merupakan landasan pengelolaan Universitas Bakrie dengan menjunjung tinggi nilai-nilai inovatif (*innovative*), peduli (*caring*), dan profesional (*professional*).
2. Semangat inovatif mendorong insan-insan Universitas Bakrie menjadi progresif, berpikiran maju, kreatif, terbuka dan mandiri dalam menanggapi tantangan hari depan. Namun kepedulian harus dipertimbangkan agar tidak destruktif. Berpegang pada nilai kepedulian memerlukan sensitivitas moral, tidak hanya terhadap sesama manusia tetapi juga lingkungan dan alam semesta. Insan universitas yang peduli adalah insan yang memiliki empati terhadap masalah sesama, memiliki rasa solidaritas, saling membantu, merawat dan menjaga sesama dengan tulus. Selanjutnya, inovasi dan kepedulian hanya akan secara proporsional tepat diwujudkan bilamana didasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme. Berpegang pada nilai profesional memerlukan kepatuhan pada hukum, aturan dan kode etik yang sudah disepakati, bertanggung jawab terhadap setiap tindakan, mengedepankan kompetensi dalam tugas, dan menjunjung tinggi keadilan.
3. Sebagai bagian dari kelompok Bakrie, Sivitas Akademika Universitas Bakrie menganut Trimatra Bakrie yaitu KeIndonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Universitas Bakrie telah menyusun Rencana Strategis 2012-2016. Sesuai dengan Renstra Universitas Bakrie 2012-2016, diawali dengan paparan kondisi Universitas Bakrie untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis.

Berdasarkan hasil analisis kondisi Universitas Bakrie, dan mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Universitas Bakrie, terdapat tiga isu utama yang akan dihadapi Universitas Bakrie dalam lima tahun ke depan yaitu (1) pasar tenaga kerja terdidik (2) persaingan pada perguruan tinggi (3) dan perhatian pemerintah kepada PTS.

Penyusunan program/kegiatan di dalam Rencana Operasional ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Universitas Bakrie dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta

sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

1.5 Tujuan dan Manfaat

Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 ini merupakan penjabaran dari Renstra Universitas Bakrie 2012-2016 yang merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan operasional dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan. Rencana Operasional ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- a. Penyusunan Program Kerja Rektor Universitas Bakrie.
- b. Penyusunan Program Kerja Dekan Universitas Bakrie.
- c. Penyusunan Program Kerja Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Bakrie.
- d. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Bakrie.
- e. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
- f. Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja institusi.

1.6 Landasan Hukum

Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 disusun dengan memperhatikan:

- a. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- e. Statuta Universitas Bakrie;
- f. Rencana Strategis Universitas Bakrie 2012-2016.

BAB 2. ISU-ISU STRATEGIS UNIVERSITAS BAKRIE

Rencana Strategis Universitas Bakrie 2012-2016 telah memberikan *guideline* berdasarkan hasil analisis kondisi Universitas Bakrie yang mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Universitas Bakrie. Tiga isu utama yang akan dihadapi Universitas Bakrie dalam lima tahun ke depan adalah (1) pasar tenaga kerja terdidik (2) persaingan pada perguruan tinggi (3) perhatian pemerintah kepada PTS. Berdasar pada ketiga isu tersebut serta mengacu pada hasil kondisi Universitas Bakrie ditetapkan beberapa tujuan. Tujuan ini mengacu pada berbagai standar yang telah ditetapkan baik oleh BSNP maupun standar yang dipakai dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BAN-PT. Rincian dari ketiga isu strategis yang dihadapi Universitas Bakrie pada periode 2012–2016 diberikan pada sub-sub bab berikut ini.

2.1. Pasar Tenaga Kerja Terdidik

Lulusan perguruan tinggi nasional belum mampu bersaing secara global, karena tidak memiliki keahlian dalam bidang ilmu yang ditekuni sehingga tergantikan oleh tenaga kerja terdidik dari luar negeri. Serbuan tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia meningkat dengan tajam. Menurut data Depnakertrans, pada tahun 2004 hanya ada 19.567 ekspatriat di negeri ini. Tetapi di akhir tahun 2005, jumlahnya sudah mencapai lebih dari 51 ribu. Sebanyak 59,86% dari jumlah tersebut menduduki jabatan profesional, sementara 32,47% memegang pucuk pimpinan.

2.2. Persaingan pada Perguruan Tinggi

Dengan keluarnya UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi asing akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut output, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas, maupun manajemen.

2.3. Perhatian Pemerintah pada PTS

Hingga saat ini, pemerintah belum dapat memberikan perhatian penuh pada institusi Perguruan Tinggi Swasta (PTS), baik dari segi pendanaan maupun hibah *teaching materials*. Akibatnya, banyak PTS yang tidak mampu bersaing sehingga tidak mampu menghasilkan lulusan yang bermutu. Sebagian besar perguruan tinggi nasional tidak didukung oleh *teaching materials* dan sarana-prasarana yang memadai, seperti buku teks yang *up to date*, langgan jurnal ilmiah, peralatan laboratorium, akses internet. Keterbatasan ini akibat biaya perolehan yang tidak mampu dijangkau.

BAB 3. RENCANA OPERASIONAL 2012-2016

Berdasarkan analisis isu-isu startegis sebagaimana diberikan pada Bab 2 di atas, berikut Rencana Operasional (Rencana Operasional) Universitas Bakrie sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Bakrie sampai tahun 2016. Rencana Operasional Universitas Bakrie ini juga disusun sampai dengan tahun 2016.

3.1. Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Sebagai cita-cita dan dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, maka visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Bakrie harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat. Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Bakrie 2012-2016, adalah mengembangkan differensiasi program studi yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Bakrie. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2012 hingga 2016, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 untuk Komponen A: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah mengembangkan differensiasi program studi Universitas Bakrie dibandingkan dengan program studi sejenis yang sudah ada. Secara detail Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran diberikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1: Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Komponen	Sasaran 2016	Rencana Strategis (2012 – 2016)	Rencana Operasional (2012 - 2016)	Baseline 2012	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2013	2014	2015	2016	
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian <ul style="list-style-type: none"> • Prodi memiliki differensiasi yang unik • Prodi termonev secara reguler • Kesadaran akademik yang tinggi 		Meningkatkan differensiasi prodi	- Merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang different	Keunikan belum terlihat jelas	Memiliki keunikan 10%	Memiliki keunikan 25%	Memiliki keunikan 50%	Memiliki keunikan 75%	Prodi membentuk Tim Perumus Kurikulum yang unik.
			- Pengembangan tenaga pendidik untuk mendukung kurikulum yang different	Pengembangan belum optimal	Pengembangan optimal	Pengembangan optimal dan tersertifikasi	Pengembangan optimal dan tersertifikasi	Pengembangan optimal dan tersertifikasi	Mengikuti pengembangan sesuai bidang ilmu dan pengajaran
			- Pengembangan sarana prasarana pendukung kurikulum	Belum lengkap	Tersedia 50%	Tersedia 75%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Koordinasi antara ketua program studi dan bagian sarana prasarana
		Melaksanakan monev prodi	- Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program studi secara periodik	Monev belum optimal	Dilaksanakan monev secara random	Monev terhadap 90% program studi	Monev terhadap 100% program studi	Monev terhadap 100% program studi	Dekan bersama Unit Penjaminan Mutu melakukan monitoring dan evaluasi program studi
Meningkatkan kesadaran tradisi akademik	- Kewajiban EWMP 12 sks, output penelitian dan pengabdian (PkM)	Belum optimal, terutama bidang penelitian	50% dosen memiliki penelitian dan PkM per tahun	70% dosen memiliki penelitian dan PkM per tahun	90% dosen memiliki penelitian dan PkM per tahun	100% dosen memiliki penelitian dan PkM per tahun	Sosialisasi dan monev LPP dan LPkM		

3.2 Komponen B: Tata Pamong

Penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen tata pamong, termasuk kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu sangat penting karena dapat menjamin Universitas Bakrie dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Karena itu tata pamong Universitas Bakrie harus mencerminkan pelaksanaan *good governance*, dengan kepemimpinan yang secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan berdasarkan rencana strategis yang ditentukan. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Universitas Bakrie mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran untuk menjamin kesinambungan dalam pencapaian tujuan. Sistem penjaminan mutu meliputi sistem penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Bakrie 2012-2016, adalah meningkatkan komitmen seluruh stakeholders untuk penerapan standar mutu. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2012 hingga 2016, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2012. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 untuk Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu disampaikan pada Tabel di bawah ini. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah meningkatkan komitmen seluruh stakeholders untuk penerapan standar mutu.

Tabel 3.2: Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan

Komponen	Sasaran 2016	Rencana Strategis (2012 – 2016)	Rencana Operasional (2012 - 2016)	Baseline 2012	Target Capaian				Strategi Pencapaian	
					2013	2014	2015	2016		
Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu	<ul style="list-style-type: none"> Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. Standar Mutu diterapkan secara konsisten. 	Menyehatkan organisasi dengan mengacu kepada otonomi perguruan tinggi yang semakin besar.	Peningkatan sistem tata kelola organisasi di masing-masing program studi sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> , operasi internal dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai SOP	Belum optimal	Terbentuk dan sosialisasi	Pelaksanaan	Evaluasi dan perbaikan	Pemantapan dan pengembangan	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Struktur dan Mekanisme Organisasi Universitas	
			Melakukan studi banding ke PT Nasional dan Internasional	Masih umum (tingkat universitas)	PT Nasional tingkat Prodi	PT Nasional tingkat Prodi	PT Nasional + Internasional tingkat Prodi	PT Nasional + Internasional tingkat Prodi	Ditentukan melalui rapat pimpinan	
			Penyempurnaan uraian kerja masing-masing unit kerja	Belum diuraikan secara jelas	40% tersusun	80% tersusun	100% tersusun	100% tersusun dan monev	Dilaksanakan oleh Biro HRD dan di setujui unsur Pimpinan	
			Penyelarasan pembelajaran sesuai standar nasional	Menyelaraskan dan implementasi standar mutu	Proses penyelarasan	60% tersusun	100% tersusun	Implementasi	Evaluasi	Dilaksanakan oleh unit Penjaminan Mutu dan Tim penyelaras
			Seluruh program studi dan institusi terakreditasi	Mengajukan akreditasi program studi	Penyusunan borang	Proses akreditasi prodi	Proses akreditasi prodi	Proses akreditasi prodi	Proses akreditasi institusi	Koordinasi Dekan, Kaprodi dan seluruh unit kerja

3.3 **Komponen C: Bidang Kemahasiswaan**

Penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen kemahasiswaan sangat penting karena dapat menjamin keberlangsungan Universitas Bakrie dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Bakrie 2012-2016 dalam bidang kemahasiswaan mencakup penerimaan mahasiswa baru, pendekatan promosi, dan hubungan alumni. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2012 hingga 2016, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2012. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 untuk Komponen C: Kemahasiswaan ditampilkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.3: Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Komponen	Sasaran 2016	Rencana Strategis (2012 – 2016)	Rencana Operasional (2012 - 2016)	Baseline 2012	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2013	2014	2015	2016	
Mahasiswa dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Target mahasiswa berbayar tercapai setiap tahun • Memiliki formula pendekatan ke sekolah-sekolah • Terjalin hubungan baik dengan alumni 	Marketing yang menarik mahasiswa berbayar	Mempersiapkan toolkit marketing	Merancang toolkit	Implementasi	Implementasi dan evaluasi	Implementasi dan evaluasi + pembaruan	Implementasi dan evaluasi	Dilaksanakan oleh Biro Admisi dan Promosi serta dukungan prodi
			Pelatihan tenaga marketing dan memahami produk yang ditawarkan	Belum maksimal	100% terlatih	100% terlatih	100% terlatih	100% terlatih	Kerjasama Biro Admisi dan Promosi dengan lembaga pelatihan
			Memetakan target market	Tahap penyusunan data	Implementasi	Implementasi dan evaluasi	Implementasi dan evaluasi + pembaruan	Implementasi dan evaluasi	Dilaksanakan oleh Biro Admisi dan Promosi serta dukungan seluruh karyawan
			Tercapai target mahasiswa berbayar	Belum tercapai	90% tercapai	100% tercapai	100% tercapai	100% tercapai	Laporan Biro Admisi dan Promosi serta evaluasi Pimpinan
		Menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah	Menjalin hubungan yang baik dengan guru BP atau Kepala Sekolah, khususnya Jabodetabek	Belum optimal dan database belum sempurna	Database dan 80% terimplementasi	100% terlaksana + susun database sekolah luar Jabodetabek	Implementasi	Implementasi	Dilaksanakan oleh Biro Admisi dan Promosi serta tim yang ditugaskan
		Perkenalan alumni yang berhasil	Menjalin hubungan dengan alumni untuk dapat berperan dalam promosi	Masih terbatas pada open house	Ikut promosi ke sekolah	Membuat video profil lulusan yang berhasil	Ikut promosi + video	Ikut promosi + video + kegiatan alumni	Dilaksanakan oleh Biro Admisi dan Promosi serta Biro Kemahasiswaan

3.4 Komponen D: Sumberdaya Manusia

Pengelolaan dan pengembangan sumberdaya manusia diperlukan guna menjawab isu peningkatan kualitas dan peningkatan daya saing baik nasional maupun internasional. Pengelolaan sumberdaya manusia juga berkaitan dengan misi Universitas Bakrie yang akan membawa Universitas Bakrie sebagai Universitas unggulan nasional, di tengah persaingan lembaga pendidikan tinggi yang sangat kompetitif.

Untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan, Universitas Bakrie wajib melakukan pengembangan sumberdaya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) sesuai dengan bidangnya, sehingga mampu dan memiliki kinerja yang baik. Dalam hal penjarangan atau perekrutan karyawan baru (dosen dan tenaga kependidikan), diutamakan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan unit kerja yang membutuhkan.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Bakrie 2012-2016 dalam bidang Sumberdaya Manusia mencakup kualifikasi dosen, pengukuran kinerja (KPI), dan pengembangan sumberdaya manusia, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4: Rencana Operasional Komponen D: Sumberdaya Manusia

Komponen	Sasaran 2016	Rencana Strategis (2012 – 2016)	Rencana Operasional (2012 - 2016)	Baseline 2012	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2013	2014	2015	2016	
Sumber daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kinerja (KPI) yang baik Pengembangan SDM terarah dan sesuai kebutuhan 	Kualifikasi dosen sesuai kebutuhan	Linieritas dosen	Masih ada yang tidak linear dengan prodi	Rekrut dosen baru 100% linear	Rekrut dosen baru 100% linear	Rekrut dosen baru 100% linear	Rekrut dosen baru 100% linear	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan Kaprodi, serta persetujuan pimpinan
			Kenaikan JJA secara reguler	Sebagian besar Lektor dan AA	20% LK	25% LK	30% LK	35% LK	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan Kaprodi, serta persetujuan pimpinan
		Kualifikasi tenaga kependidikan sesuai kebutuhan	Karyawan baru untuk unit khusus wajib memiliki keahlian dan sertifikasi dalam bidangnya, seperti Laboran/Teknisi, dll	Masih terbatas	50% memiliki sertifikat	75% memiliki sertifikat	100% memiliki sertifikat	100% memiliki sertifikat pendukung lainnya	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan Kaprodi, serta persetujuan pimpinan
			Rekrut tenaga kependidikan memiliki kualifikasi sesuai dengan keutuhan unit kerja	Belum optimal	100% rekrut sesuai	100% rekrut sesuai	100% rekrut sesuai dan memiliki sertifikat	100% rekrut sesuai dan memiliki sertifikat	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan unit kerja yang membutuhkan
		Pengukuran kinerja (KPI) seluruh karyawan	Seluruh karyawan akan memiliki data kinerja (KPI) untuk pengembangan dan balas jasa	Penyempurnaan KPI	100% karyawan memiliki KPI	KPI sebagai dasar pengembangan dan balas jasa	KPI sebagai dasar pengembangan dan balas jasa	KPI sebagai dasar pengembangan dan balas jasa	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan Pimpinan
		Pengembangan SDM sesuai kebutuhan unit kerja	Membuat program pengembangan SDM	Belum tersusun secara detail	Tersedia secara detail	Implementasi	Implementasi + evaluasi	Implementasi + evaluasi	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan persetujuan Pimpinan

3.5. Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan.

Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya. Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 3.5: Rencana Operasional Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen	Sasaran 2016	Rencana Strategis (2012 – 2016)	Rencana Operasional (2012 – 2016)	Baseline 2012	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2013	2014	2015	2016	
Kurikulum, Pembela- jaran dan Suasana Akademik	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kurikulum berbasis kompetensi dan different, yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Terlaksana evaluasi kurikulum secara periodik Terciptanya suasana akademik yang kondusif. Peningkatan pembelajaran melalui case study dan kasus bisnis riil 	Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik dengan mengikut sertakan stakeholders.	Diskusi dengan stakeholders	Belum optimal	1 x 2 tahun	1 x 2 tahun	1 x 2 tahun	1 x 2 tahun	Direncanakan dan dilaksanakan Dekan dan Kaprodi
			Pembentukan unit evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum	perencanaan	√	√	√	√	Dilaksanakan unit monitoring kurikulum
			Fasilitasi pelaksanaan benchmarking kurikulum dengan PT lain	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	Direncanakan dan dilaksanakan Dekan dan Kaprodi
			Evaluasi program softskill	Belum optimal	1 x setahun	1 x setahun	1 x setahun	1 x setahun	Direncanakan dan dilaksanakan Kaprodi
		Mengembangkan rencana pembelajaran melalui case & research study dan memfasilitasi penulisan kasus bisnis riil	Memfasilitasi metode pembelajaran case study dan research study	Belum memiliki bank data case/ research studi	Persiapan dan pengumpulan data	Pengenalan kepada dosen	Implement	Evaluasi	Direncanakan dan dilaksanakan unit Data Centre dan Kaprodi
			Memfasilitasi penulisan kasus bisnis riil	Belum optimal	5% tugas akhir	10% tugas akhir	15% tugas akhir	20% tugas akhir	Direncanakan dan dilaksanakan dosen PA dan Kaprodi

3.6. Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi.

Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridarma program studi.

Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi disampaikan pada Tabel berikut.

Tabel 3.6: Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Komponen	Sasaran 2016	Rencana Strategis (2012 – 2016)	Rencana Operasional (2012–2016)	Baseline 2012	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2013	2014	2015	2016	
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	Program studi memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai pendapatan dan anggaran masing-masing.	Merencanakan dan melaksanakan penganggaran yang efisien dan efektif	Melaksanakan kegiatan yang benar-benar memiliki impact dan nilai tambah secara efisien dan efektif	Belum efisien	Efisiensi naik 30%	Efisiensi naik 50%	Efisiensi naik 75%	Efisiendan efektif	Evaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan
	Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar	Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian	Fokus anggaran pada pengadaan laboratorium utama untuk prodi	Masih terbatas	70%	90%	100%	100%	Direncanakan oleh Kaprodi dan Pimpinan
	Sarana dan prasarana berfungsi dengan baik	Pemeliharaan sarana dan prasarana secara reguler	Memiliki perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana	Sudah terencana namun belum optimal	Terencana dan optimal	Terencana dan optimal	Terencana dan optimal	Terencana dan optimal	Direncanakan dan dilaksanakan oleh Bagian Umum
	Sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran	Pemanfaatan sistem informasi secara maksimal untuk kegiatan pembelajaran	Sistem informasi digunakan untuk mendukung proses pembelajaran	Tidak optimal	50% dosen memanfaatkan	70% dosen memanfaatkan	90% dosen memanfaatkan	100% dosen memanfaatkan	Dievaluasi oleh Kaprodi dan Bagian perkuliahan
	Website menjadi media promosi potensial	Meningkatkan konten dan tampilan promosi pada website	Membuat konten dan desain promosi yang menarik dan terencana di website UB	Belum optimal	Optimal dan up date	Dilaksanakan dan dievaluasi bagian Humas			

3.7. Komponen G: Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 3.7: Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama

Komponen	Sasaran 2016	Rencana Strategis (2012 – 2016)	Rencana Operasional (2012–2016)	Baseline 2012	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2013	2014	2015	2016	
Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	Menghasilkan produktivitas dan mutu penelitian yang tinggi	Dosen dapat menghasilkan penelitian yang bermutu tinggi	Meningkatkan budaya meneliti	Belum membudaya	1 penelitian per dosen	1 penelitian per dosen + terpublikasi	1 penelitian per dosen + terpublikasi akreditasi	1 penelitian per dosen + terpublikasi akreditasi	Evaluasi oleh LPP
			Penelitian dosen masuk jurnal internasional	sedikit	11 per tahun	15 per tahun	18 per tahun	20 per tahun	Evaluasi oleh LPP
			Penelitian meningkatkan scopus indek Universitas Bakrie	Peringkat 15 PTS	Peringkat 12 PTS	Peringkat 10 PTS	Peringkat 8 PTS	Peringkat 5 PTS	Evaluasi oleh LPP
			Penelitian dipakai sebagai acuan strategi nasional	Perencanaan penelitian	pelaksanaan	Laporan hasil	Deseminasi dan Evaluasi	Evaluasi impact	Dilaksanakan oleh Tim Peneliti dan evaluasi oleh LPP
			Terlaksana penelitian dosen dan mahasiswa	Belum terprogram	1 per prodi	2 per prodi	3 per prodi	5 per prodi	Evaluasi oleh LPP dan Kaprodi
	Menghasilkan produktivitas dan mutu pengabdian yang sesuai kebutuhan masyarakat	Dosen melaksanakan pengabdian sesuai keahlian	Dosen melaksanakan pengabdian sesuai keahliannya	Belum terprogram dan terdata	1 x setahun per dosen	1 x setahun per dosen	2 x setahun per dosen	2 x setahun per dosen	Evaluasi oleh LPkM
			Pengabdian menghasilkan horizontal income	Masih terbatas	2 per prodi	3 per prodi	4 per prodi	5 per prodi	Evaluasi oleh LPkM
	Menjalin kerjasama dan sinergi yang saling menguntungkan	Menjalin kerjasama nasional dan internasional	Kerjasama nasional dan implementasinya	Sudah ada, namun belum terprogram	2 kerjasama	2 kerjasama	3 kerjasama	3 kerjasama	Evaluasi oleh unit kerjasama
			Kerjasama internasional dan implementasinya	Sudah ada, namun belum terprogram	1 kerjasama	2 kerjasama	3 kerjasama	3 kerjasama	Evaluasi oleh unit kerjasama

BAB 4. PENUTUP

Rencana Operasional Universitas Bakrie 2012-2016 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Universitas Bakrie pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan Universitas Bakrie dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BAN PT serta estimasi kondisi lima tahun ke depan. Rencana Operasional ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) pasar tenaga kerja terdidik (2) persaingan pada perguruan tinggi (3) dan perhatian pemerintah kepada PTS.

Untuk kepentingan internal, dokumen Rencana Operasional ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan Universitas Bakrie. Dengan adanya Rencana Operasional, maka akan memudahkan pimpinan fakultas dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Rencana Operasional yang dilakukan setiap tahun oleh seluruh Pimpinan Universitas.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal, seperti Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk usulan akreditasi program studi maupun institusi dan proses pelaporan kegiatan akademis.

Pemahaman sivitas akademika Universitas Bakrie terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Rencana Operasional Universitas Bakrie ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi semua stakeholders.